

**PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh :

REZA NOFIALISMAN

NIM : 18329027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 30 Mei 2023

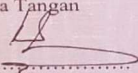
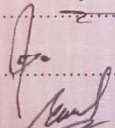

Dengan Judul:

**PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 7
PADANG**

Nama : Reza Nofialisman
NIM/TM : 18/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Juni 2023

Tim Penguji:

| No. | Nama Dosen | Tanda Tangan |
|------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Murniyetti, M.Ag. |  |
| 2. Anggota | : Dr. Alfurqan, M.Ag. |  |
| 3. Anggota | : Dr. Indah Muliati, M.Ag. |  |

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

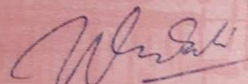
PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 7
PADANG

Nama : Reza Nofalisman
NIM/TM : 18/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

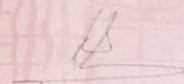
Padang, 7 Juni 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen IAI

Disetujui oleh:
Pembimbing Skripsi



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006



Dra. Murniyetti, M.Ag.
NIP. 19590321 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Nofialisman
NIM : 18329027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Problematika Akhlak Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 7 Padang**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Reza Nofialisman
NIM. 18329027

ABSTRAK

Reza Nofialisman, 18329027. “Problematika Akhlak Siswa Kelas XI di SMK Negeri 7 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Siswa merupakan pelajar berteladan serta layak menjadi panutan dalam lingkup masyarakat. Siswa mempelajari Pendidikan Agama Islam diperlukan memiliki ciri tersendiri di dalam Pendidikan Agama Islam yang telah ditelusuri. Moral siswa diberbagai sekolah harus mempunyai kepribadian tersendiri, dan sekolah berperan meningkatkan moral siswa. Tapi yang utama adalah Percakapan yang paling umum tentang moralitas adalah yang menyebabkan masalah.

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situlah timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syari'at dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang dilahirkan kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang, untuk mengetahui bagaimana solusi terhadap problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas XI SMK Negeri 7 Padang dengan sampel berjumlah 6 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan diskusi bersama teman seangkatan, perpanjangan waktu penelitian, dan triangulasi data.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah: Problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang adalah (1) Akhlak terhadap Allah SWT adalah kurangnya siswa melaksanakan ibadah, (2) Akhlak terhadap diri sendiri adalah kurang minat dan motivasi siswa, siswa kurang disiplin, (3) Akhlak terhadap guru adalah kurang menghargai guru, kurangnya sikap sopan santun, tidak mengerjakan tugas dengan baik, (4) Akhlak terhadap teman adalah suka berkata kotor dan berkata kasar, kurang sikap saling tolong menolong, (5) Akhlak terhadap lingkungan adalah siswa kurang taat terhadap peraturan sekolah, tata krama yang kurang baik, kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya kepekaan terhadap lingkungan, Solusi problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang adalah: memberikan arahan kepada siswa, melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan pembelajaran kepada siswa, melakukan pembiasaan kepada siswa, menciptakan lingkungan yang baik, dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak.

Kata Kunci: Problematika, Siswa, Akhlak

ABSTRACT

Reza Nofialisman, 18329027. "Moral Problems of Class XI Students at SMK Negeri 7 Padang". Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

Students are exemplary students and deserve to be role models in the community. Students studying Islamic Religious Education are required to have their own characteristics in the Islamic Religious Education that has been explored. The morale of students in various schools must have its own personality, and schools play a role in increasing student morale. But the main thing is that the most common conversation about morality is that which causes trouble.

Morals are a condition or trait that has permeated the soul and become a personality so that from there various kinds of actions arise in a spontaneous and easy way without contrivance and without the need for thought. If from this condition arises good and commendable behavior according to the views of the Shari'ah and reason, then it is called noble character and vice versa if bad behavior is born, then it is called despicable character.

This research examines how the moral problems of class XI students at SMK Negeri 7 Padang. The purpose of this research is to find out what are the moral problems of class XI students at SMK Negeri 7 Padang, to find out the solutions to the moral problems of class XI students at SMK Negeri 7 Padang.

The method used in this research is qualitative method. The population of this study were teachers of Islamic Religious Education, class XI students of SMK Negeri 7 Padang with a sample of 6 respondents. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and data verification. Data validation techniques used discussions with classmates, extended research time, and data triangulation.

The conclusions of this study are: The moral problems of class XI students at SMK Negeri 7 Padang are (1) Morals towards Allah SWT is the lack of students carrying out worship, (2) Morals towards oneself is a lack of interest and motivation of students, students lack discipline, (3) Morals towards teachers are lack of respect for teachers, lack of politeness, not doing assignments properly, (4) Morals towards friends are like to say dirty and harsh words, lack of mutual help, (5) Morals towards the environment are students disobedience to school regulations, poor manners, lack of self-awareness of students, lack of sensitivity to the environment, The solution to the moral problems of class XI students at SMK Negeri 7 Padang is: to provide direction to students, approach students, provide learning to students, make habituation to students, create a good environment, and establish communication with various parties.

Keywords: Problems, Student, Morals

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Kita memuji, meminta pertolongan, dan memohon ampunan kepadanya. Tiada illah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali dia. Atas berkat rahmat dan hidayahnya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Problematika Akhlak Siswa Kelas XI di SMK Negeri 7 Padang**”. Salawat ber’iringan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah merintis jalan kebenaran dan membawa umat manusia ke jalan keselamatan hidup di dunia dan akhirat, karena berkat beliaulah kita dapat merasakan rahmat dan karunia Allah SWT.

Skripsi ini dibuat dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, agar hasil sebagaimana mestinya, namun peneliti menyadari sepenuhnya selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Terutama pada keluarga besar peneliti, peneliti mengucapkan banyak rasa syukur dan terimakasih terkhususnya kepada Ibunda Lely Suhemi selaku orang tua peneliti yang senantiasa mendo’akan, memberi kasih sayang, mengingatkan peneliti akan jalan yang benar dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti juga ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di program studi Pendidikan Agama Islam.
2. Ibu Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini serta dorongan dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag selaku pembimbing, yang telah memberi arahan bimbingan dengan rasa sabar dan ikhlas dari awal mulai perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag dan Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penelitian selama perkuliahan dan mengurus skripsi ini.
7. Ibu Nurwati, selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberi pelajaran dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti, serta memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan siswa selaku informan, yang bersedia meluangkan dan memberikan informasi pengalaman terkait isu penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan baik yang di dalam departemen Ilmu Agama Islam maupun yang di luar departemen Ilmu Agama Islam yang menjadi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti dengan bangga dan ikhlas menerima segala perbaikan dan masukan dari berbagai pihak, tuntunya kearah yang lebih baik lagi. Atas kekhilafan peneliti mohon maaf dan ampunan hanya kepada Allah SWT, karena sesungguhnya kebenaran itu hanya milik Allah SWT dan kesalahan itu bersumber dari diri peneliti.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| F. Definisi Operasional..... | 6 |
| BAB II..... | 8 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Landasan Teori..... | 8 |
| B. Penelitian Relevan..... | 22 |
| BAB III | 24 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 24 |
| A. Metode dan Jenis Penelitian..... | 24 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 24 |
| C. Sumber Data..... | 24 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 26 |
| F. Teknik Keabsahan Data..... | 27 |
| BAB IV | 29 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 29 |
| A. Temuan Penelitian | 29 |

| | |
|----------------------|----|
| B. Pembahasan..... | 51 |
| BAB V..... | 58 |
| PENUTUP..... | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Bagian Struktur Organisasi Sekolah SMK Negeri 7 Padang..... | 21 |
| Tabel 2 Data Pegawai di Sekolah SMK Negeri 7 Padang | 22 |
| Tabel 3 Data Peserta Didik Keseluruhan di SMK Negeri 7 Padang..... | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat izin penelitian dari fakultas | 62 |
| Lampiran 2 Pedoman wawancara | 62 |
| Lampiran 3 Surat balasan penelitian dari sekolah..... | 63 |
| Lampiran 4 Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat..... | 63 |
| Lampiran 5 Pengurusan izin penelitian di sekolah | 64 |
| Lampiran 6 Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam | 64 |
| Lampiran 7 Wawancara dengan siswa..... | 65 |
| Lampiran 8 Wawancara dengan siswa..... | 65 |
| Lampiran 9 Wawancara dengan siswa..... | 66 |
| Lampiran 10 Wawancara dengan siswa..... | 66 |
| Lampiran 11 Wawancara dengan Kepala Sekolah..... | 67 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan pelajar berteladan serta layak menjadi panutan dalam lingkup masyarakat. Siswa mempelajari Pendidikan Agama Islam diperlukan memiliki ciri tersendiri di dalam Pendidikan Agama Islam yang telah ditelusuri. Moral siswa diberbagai sekolah harus mempunyai kepribadian tersendiri, dan sekolah berperan meningkatkan moral siswa. Tapi yang utama adalah Percakapan yang paling umum tentang moralitas adalah yang menyebabkan masalah.

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situlah timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syari'at dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang dilahirkan kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela. (Asmaran, 1994 :3).

Akhlak berkaitan erat dengan gejala psikologis, dan dengan demikian dapat menimbulkan perilaku. Ketika perilaku baik terjadi, itu disebut perilaku baik, dan seketika perilaku buruk terjadi, itu disebut perilaku buruk. Sumber masalah akhlak berkaitan dalam lingkungan. Banyak pengaruh dalam perilaku manusia saat mereka beradaptasi dengan lingkungannya. Masalah akhlak yang muncul di lingkungan sekolah mempengaruhi upaya siswa.

Membina akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan Pendidikan nasional. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Abd Rozak, 2010 :6).

Seiring zaman yang semakin bergulir dalam arus modernisasi dan globalisasi yang penuh tantangan dengan arus multidimensi. Berbagai fenomena kerusakan moral atau akhlak terjadi ditengah masyarakat kita. Beberapa tahun ini Bangsa Indonesia terjangkit berbagai krisis dalam segala bidang baik aspek ekonomi, sosial, budaya, moralitas, politik dan lain-lain, yang pada hakikatnya adalah berawal dari krisis akhlak. Maraknya tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, perilaku asusila, pergaulan bebas yang menjamur kepedesaan serta penyakit lainnya yang itu semua karena disebabkan oleh merosotnya moral bangsa. (Muchlas Samani, 2007 :99).

Globalisasi sering dicap sebagai salah satu penyebab kemerosotan akhlak umat manusia. Sikap kejujuran, keadilan, kebenaran, keberanian telah terkalahkan oleh banyaknya penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan. Banyak terjadi perkelahian, tawuran pelajar (sebagai contoh tawuran pelajar dari tahun ke tahun) dan

masih banyak perbuatan-perbuatan tidak terpuji lainnya. Anak bangsa telah kehilangan pegangan dan keteladanan dalam meniru perilaku yang etis. Mereka kehilangan model orang dewasa yang dapat digugu dan ditiru. (Abdul Qolig, 2015).

Lingkungan sekolah umum yang berlandaskan agama memiliki tugas guru adalah pengajar akhlak, untuk menciptakan siswa berakhlak mulia. Terkhusus sekolah agamanya 3 jam seminggu yang berbeda kualitas dari lembaga Pendidikan umum. (Mukhtar, 2003: 68).

Dibandingkan dengan sekolah berbasis agama, sekolah umum hanya belajar pelajaran agamanya 2 jam dalam seminggu, tantangan untuk guru meningkatkan akhlak siswa yang dikarenakan hanya sedikit waktu bagi guru agama islam mengajarkan akhlak siswanya.

Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab nyata untuk memotivasi siswa. Memotivasi siswa bukanlah tugas yang mudah bagi guru mana pun karena dapat membuat stress secara fisik dan mental. Peranan guru agama Islam sama penting dengan lainnya. Guru agama Islam merupakan orang berprofesi guru dalam keilmuan pendidikan agama Islam. Profesinya memberikan materi khusus untuk pendidikan agama Islam dan menjadi teladan siswa serta masyarakat mereka tinggal.

Penelitian ini memfokuskan kepada penerapan nilai-nilai akhlak mulia yang semakin merosot akibat tergerusnya zaman dan dampak era globalisasi. Karena berakhlak mulia merupakan bagian dari agenda besar tujuan pendidikan di Indonesia, tujuan tersebut membutuhkan perhatian serius berbagai pihak dalam rangka mewujudkan manusia berskill, kreatif, sehat jasmani dan rohani sekaligus berakhlak

mulia. Sehingga inti dari pendidikan adalah pembentukan akhlak mulia, sebab tidak ada nilainya otak dan skill hebat jika tidak berakhlak mulia.

Tidak ada artinya mempunyai generasi hebat, cerdas, kreatif tetapi kering dari akhlak mulia. Oleh sebab itu, eksistensi lembaga pendidikan formal sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam perlu dan harus diwujudkan dan mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak

Berdasarkan temuan peneliti, akhlak siswa cukup baik, tetapi masih banyak siswa belum memiliki akhlak baik karena faktor internal (keluarga) seperti kurangnya akhlak siswa. Pemahaman pendidikan agama Islam mendorong perkembangan akhlak siswa, bahkan tidak menggapai hasil yang ditetapkan. Masih terlalu banyak siswa belum memiliki akhlak yang baik. Masalah yang ditemukan peneliti adalah:

Pertama, pada pelaksanaan belajar diluar kelas, ada juga siswa duduk dan makan dikantin sekolah sedangkan guru yang mengajar sudah masuk ke kelas, terdapat juga siswa yang ditegur oleh guru untuk masuk kedalam kelas tetapi malah dihiraukan. Selain itu pada jam pembelajaran ada juga siswa yang cabut dan bahkan tidak masuk pada proses belajar mengajar.

Kedua, etika siswa masih kurang dalam pengucapan kata-kata sopan, baik itu kepada teman sesama siswa maupun kepada guru, karena etika merupakan akhlak yang perlu dimiliki juga oleh seorang siswa.

Ketiga, pada proses pembelajaran berlangsung siswa masih banyak ribut, ada juga di waktu proses pembelajaran berlangsung siswa sibuk mengerjakan hal-hal

yang lain, ada banyak juga siswa yang terlambat untuk masuk dalam proses belajar mengajar, dan juga terdapat siswa keluar masuk kelas tanpa izin guru.

Berangkat dari latar belakang yang dipaparkan peneliti akan mengkaji tentang apa saja problematika akhlak siswa, dan serta solusi dari problematika akhlak siswa.

Dari masalah tersebut, peneliti berkeinginan melakukan penelitian berjudul **“Problematika Akhlak Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 7 Padang”**

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian sesuai identifikasi masalah yaitu: Problematika Akhlak Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Padang.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang?
2. Bagaimana solusi terhadap problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang
2. Mengetahui bagaimana solusi terhadap problematika akhlak siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian, manfaat penelitian yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk pengetahuan dan keberlanjutan Pendidikan, meluaskan pengetahuan serta bahan kajian peneliti, dan untuk menambah wawasan bagi peneliti.

b. Manfaat Praktis

1. Sekolah

Hasilnya diharapkan sebagai bahan masukan dan sebagai bahan untuk peningkatan pengembangan akhlak siswa.

2. Siswa

Hasilnya diharapkan untuk meningkatkan akhlak yang lebih baik terhadap siswa.

3. Peneliti

Hasilnya diharapkan untuk bahan memperluas wawasan calon-calon guru Pendidikan Agama Islam.

F. Definisi Operasional

Peneliti menggabungkan poin-poin penting dari judul skripsi, diantaranya sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika merupakan masalah individu dan masyarakat di mana harapan dan kenyataan tidak sesuai. (KBBI, 2008: 1103)

2. Akhlak

Ilmu etiket, ilmu yang memahami tingkah laku manusia, selanjutnya memberikan poin baik buruknya perilaku menurut standar dan etika. Khuluq (akhlak) atau akhlak pada dasarnya merupakan sifat atau keadaan yang merasuk ke jiwa dan menjadi kebiasaan. (Yatimin, 2007: 2)

3. Siswa

Siswa merupakan pelajar berteladan serta layak menjadi panutan dalam lingkup masyarakat.